

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di kemukakan pad bab-bab terdahulu , dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Gambaran variabel likuiditas (*current ratio*) pada tahun 2006 hingga 2010 secara keseluruhan rata-rata rasio lancar (*current ratio*) perusahaan manufaktur menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya kecuali tahun 2008 yang mengalami penurunan dikarenakan terjadinya krisis perekonomian secara global, rasio lancar yang terlalu besar menunjukkan bahwa pengelolaan aktiva lancar yang kurang bagus karena masih banyak aktiva yang menganggur, sementara peningkatan rata-rata rasio leverage (*debt to equity ratio*) pada tahun 2006-2010, dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan dalam DER yang berarti porsi perusahaan semakin besar dalam menjamin investasi kreditor. Sejalan dengan hasil perhitungan pada rasio hutang dibandingkan aktiva yang mengalami peningkatan menunjukkan bahwa sebagian besar investasi yang dilakukan oleh perusahaan didanai dari ekuitas perusahaan. Nilai rata-rata rasio variabel pertumbuhan (*growth*) perusahaan menggambarkan bahwa mayoritas perusahaan mengalami pertumbuhan yang cenderung naik dari tahun 2006 sampai tahun 2008 namun pada tahun 2009 dan 2010 terjadi penurunan yang signifikan pada variabel pertumbuhan. Hal ini terjadi karena laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk mendanai investasi perusahaan sedangkan penurunan tersebut menjadi sinyal yang negatif bagi investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan, Sedangkan rata-rata rasio Jaminan asset (COL) yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dapat meyakinkan investor untuk menyimpan dananya pada perusahaan. Tingginya nilai rata-rata profitabilitas (*return on equity*) menggambarkan bahwa perusahaan

memperoleh laba yang cukup besar dalam usahanya, hal ini sangat menarik bagi investor guna menyimpan dananya pada perusahaan. Nilai rata-rata *dividend payout ratio* tahun 2006 hingga tahun 2008 mengalami kenaikan dalam persentase keuntungan yang menggambarkan bahwa perusahaan memperoleh laba dan bagi investor hal ini menunjukkan sinyal positif untuk mendapat kembalian yang lebih besar dan merangsang investor baru bagi perusahaan. Namun pada tahun 2009 dan 2010 rata-rata nilai rasio *dividend payout ratio* mengalami penurunan, meskipun demikian perusahaan tetap mendapatkan laba untuk dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang sahamnya.

2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap variabel kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio / DPR*).
3. Leverage tidak berpengaruh terhadap variabel kebijakan dividen *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
4. Pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap variabel kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio / DPR*).
5. Jaminan asset tidak berpengaruh terhadap variabel kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio / DPR*).
6. Profitabilitas berpengaruh terhadap variabel kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio / DPR*).

## 5.2 Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya memberikan informasi lengkap dan akurat tentang kondisi perusahaan sebagai bahan pertimbangan bagi investor yang akan menginvestasikan dananya.
2. Bagi Investor sebaiknya mencari informasi yang sebanyak mungkin serta menganalisa informasi tersebut sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

3. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna, untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang mendukung. Variabel-variabel penelitian antara lain *Insider Ownership*, *Institutional Ownership*, *Quick Ratio*, *Free Cash Flow*, *Return On Asset* serta *Cash Position* dan jumlah sampel yang digunakan dapat diperluas dan ditambah ke beberapa perusahaan yang ada dalam kelompok industri di Bursa Efek Indonesia sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh lebih sempurna.

